

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Tarakan mengenai “Hubungan *Self Awareness* Terhadap Kepatuhan Manajemen Cairan Pada Pasien *Chronic kidney disease* (CKD) Yang Menjalani Hemodialisa” dengan jumlah dari sampel sebanyak 88 responden, peneliti dapat menarik kesimpulan penting, antara lain sebagai berikut:

- a. Berdasarkan dari hasil gambaran karakteristik responden didapatkan hasil, rata rata berusia 44 tahun dengan lebih banyak jenis kelamin laki-laki (58%) disbanding dengan perempuan (42%). Dengan Pendidikan terakhir SMA/SMK dan perguruan tinggi masing masing 43,2%, mayoritas dari responden adalah karyawan swasta (38,6%). Adapun dukungan keluarga yang dimiliki tergolong baik dengan hasil 63,6% dari seluruh responden. Keberadaan komorbiditas menunjukkan 65,9% responden memiliki penyakit penyerta. Lama hemodialisa direntang nilai tengah 22 bulan atau sekitar 1 tahun 10 bulan, dengan nilai rata rata Intradialytic Weight Gain (IDWG) sebesar 3,46%.
- b. Nilai tengah (median) *Self Awareness* dari 88 responden yang diukur dengan kuesioner *Self Awareness* pasien *Chronic kidney disease* (CKD) yang menjalani Hemodialisis menunjukkan hasil 35,00, dengan skor terendah 19 dan skor tertinggi 48.
- c. Distribusi kepatuhan manajemen cairan dari 88 responden yang diukur dengan kuesioner Kepatuhan Pembatasan Cairan menunjukkan hasil sebagian besar 72 responden kurang patuh (81,8%) terhadap manajemen cairan sedangkan 12 responden lain patuh (13,6%) dan 4 responden lain tidak patuh (4,5%).

- d. Adapun hasil bivariat yaitu terdapat hubungan signifikan antara *Self Awareness* terhadap kepatuhan manajemen cairan dengan, dibuktikan dengan uji Spearman mendapatkan hasil *p-value* 0,003 (*p-value* <0,05) yang dibuktikan dengan correlation coefficient 0,316.

## V.2 Saran

Setelah menyelesaikan penelitian ini, peneliti memberikan masukan yang dapat dijadikan acuan untuk memperbaiki kekurangan untuk penelitian selanjutnya sehingga penelitian selanjutnya dapat lebih baik. Saran dari peneliti antara lain:

- a. Bagi Pasien *Chronic kidney disease* (CKD)

Penting untuk pasien *chronic kidney disease* untuk meningkatkan *Self Awareness* terhadap kondisi kesehatannya, khususnya untuk membangun kesadaran pribadi yang lebih baik terhadap kondisi kesehatannya, terutama dalam mengelola asupan cairan sehari-hari. Pemahaman mengenai konsekuensi kelebihan cairan terhadap tubuh perlu menjadi dasar dalam membentuk perilaku patuh, sehingga upaya pengendalian cairan dapat dilakukan secara konsisten untuk menunjang kondisi kesehatan dan kualitas hidup pasien.

- b. Bagi Keluarga Pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD)

Keluarga bisa berperan sebagai pendamping yang memberikan dukungan secara berkelanjutan dalam proses pengelolaan cairan pasien. Keterlibatan keluarga dalam memberikan pengingat, motivasi, serta menciptakan lingkungan yang mendukung diharapkan dapat membantu pasien mempertahankan kesadaran diri dan kepatuhan tanpa menimbulkan tekanan psikologis.

- c. Bagi Perawat

Perawat yang berada di unit hemodialisa diharapkan dapat berperan aktif dalam memberikan pengertian dan edukasi terhadap kesehatan pasien, tidak hanya pada aspek teknis hemodialisa tetapi pada peningkatan *Self Awareness* dan kepatuhan manajemen cairan pasien sehari-hari. Pendekatan melalui komunikasi terapeutik, konseling singkat, dan pemantauan rutin terhadap berat badan interdialitik untuk mendukung

kepatuhan manajemen cairan serta mencegah komplikasi yang dapat memperburuk kondisi pasien.

d. Bagi Pelayanan Kesehatan

Pihak pelayanan Kesehatan, khususnya pada unit hemodialisa bisa menyediakan program edukasi yang mudah dipahami oleh pasien, baik melalui media cetak, audiovisual, atau edukasi secara langsung. Keterlibatan keluarga sebagai support system pasien juga perlu diperhatikan serta ditingkatkan, menyadari peran keluarga sangat penting dalam usaha pasien mempertahankan kepatuhan manajemen cairan untuk jangka panjang.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengemangkan penelitian ini dengan menggunakan desain penelitian yang berbeda, seperti intervensi kepada pasien untuk melihat perubahan terhadap *Self Awareness* dan kepatuhan manajemen cairan dari waktu ke waktu. Penambahan variable lain yang berkaitan dengan factor psikologis, sosial, maupun klinis diharap dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pada pasien *chronic kidney disease* (CKD) yang menjalani hemodialisa.